

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenali Emosi Diri Siswa di RA Al Khodijah Kromasan Ngunut Tulungagung yang menunjang kecerdasan emosional diantaranya dengan adanya kegiatan:

a. Penerapan 5S

Penerapan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun), penerapan 5S sudah berjalan dengan baik di sekolah ini karena sebelum melakukan aksi-aksi yang besar harusnya dimulai dari yang kecil terlebih dahulu.

b. Metode bercerita dan bermain peran

Guru mengajak siswa berimajinasi siswa melalui dongeng yang di dalamnya berisi pesan moral, motivasi untuk bersikap optimis memiliki semangat dan harapan untuk ,memperbaiki diri.serta bermain peran agar siswa mampu mengenali emosi diri dan cara mengungkapkan emosinya yang negative secara wajar dan mampu mengungkapkan emosinya secara tepat

c. Pemberian motivasi siswa

Guru memberi motivasi langsung kepada peserta didik secara langsung, nasihat dan penguatan kepada siswa. membimbing siswa untuk menghadapi masalah dengan lebih tenang tanpa menggunakan

amarah. Agar siswa mampu mengembangkan kecerdasan emosi dirinya.

2. Strategi guru mengembangkan kecerdasan emosi dalam membangun hubungan dengan orang lain di RA Al Khodijah Kromasan Ngunt Tulungagung diantaranya:

a. Sistem kerja kelompok

Metode pembelajaran kelompok atau kerja kelompok saat mengerjakan tugas, hal ini bukan hanya memudahkan anak untuk bertukar pendapat dalam menyelesaikan tugas namun ini merupakan strategi guru untuk melatih anak agar ia mampu berinteraksi dengan oranglain, mampu mengenali karakter temannya dan secara tidak langsung akan otomatis mengajarkan anak tentang bagaimana ia harus menyikapi karakter temannya yang berbeda-beda.

b. Memantau siswa

Guru selalu memantau apa yang dilakukan siswa, bagaimana perilaku siswa di luar jam pembelajaran khususnya dalam bergaul dengan temannya. Selain itu, guru selalu mengingatkan kepada siswa tentang *tata krama* dan memastikan tidak hanya diterapkan di sekolah namun juga di rumah.

c. Memupuk solidaritas

Kegiatan untuk memupuk rasa soloidaritas antar warga sekolah yaitu dengan membantu teman yang kesusahan seperti meminjamkan peralatan ketika teman tidak membawa, memberikan minum ketika

minum teman habis. Dalam hal ini, guru berperan sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa agar berempati kepada orang lain, dapat memahami teman yang susah, dan dapat menghargai orang lain.

d. Sifat sosial guru

Seorang guru juga harus mampu menunjukkan bagaimana cara bersikap ramah, sopan, peduli, empati dan toleransi sesama guru dan siswa.

3. Hambatan terkait strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional di RA Al Khodijah Kromasan Ngunut Tulungagung.

a. Perlakuan atau pola asuh orang tua yang berbeda dari guru disekolah.

Tidak sinkronnya apa yang siswa sudah terapkan di sekolah seperti sifat-sifat yang menyenangkan dalam mengolah emosinya dan ketrampilan membina hubungan dengan orang lain tidak dilaksanakan di rumah, jadi sifat-sifat tersebut hanya bersifat sementara.

4. Strategi guru mengatasi hambatan yang terjadi dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di RA Al Khodijah Kromasan Ngunut Tulungagung:

a. Kerjasama dengan walimurid

Guru menjalin hubungan baik saling berkomunikasi dengan walimurid, sekolah memberikan fasilitas kepada walimurid untuk sekedar berkonsultasi dengan guru kelas tentang perkembangan putra-putrinya.

b. Kegiatan Parenting

Kegiatan parenting, wali murid diundang kesekolah untuk diberikan wawasan tumbuh kembang anak usia dini, dan cara menstimulasi perkembangannya agar terjalin kerjasama antara sekolah dan keluarga, untuk menyamakan persepsi dan pola asuh antara sekolah dan dirumah, supaya kecerdasan anak bisa tumbuh secara maksimal.

**B. Saran**

1. Bagi IAIN Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat menambah literature di IAIN Tulungagung dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

2. Bagi RA Al Khodijah Kromasan Ngunut Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa.

3. Bagi guru RA Al Khodijah Kromasan Ngunut Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam membangun pikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan kecerdasan emosional siswa. Dan mempertahankan kebijakan-kebijakan yang sudah terlaksana dengan hasil positif serta mengembangkannya.

#### 4. Bagi peneliti lain

Hendaknya hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.